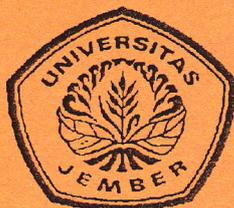


723

LAPORAN PENELITIAN
HIBAH BERSAING XIV/2 PERGURUAN TINGGI
TAHUN ANGGARAN 2007

SOSIAL



STRATEGI PENINGKATAN EFEKTIFITAS KEBIJAKAN
EKSPOR TKI MELALUI HUBUNGAN SINERGI PJTKI,
EMIGRAN, DAN LEMBAGA PEMERINTAHAN

Oleh :

Dr.Ir. EVITA SOLIHA HANI, MP

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN
2007

Dibiayai oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Tahun Anggaran 2007. Nomor: 040/SP2H/PP/DP2M/III/2007 tertanggal 29 Maret 2007

uk 2008
LP. 2007
M
723

**LAPORAN PENELITIAN
HIBAH BERSAING XIV/2 PERGURUAN TINGGI
TAHUN ANGGARAN 2007**

SOSIAL



**STRATEGI PENINGKATAN EFEKTIFITAS KEBIJAKAN
EKSPOR TKI MELALUI HUBUNGAN SINERGI PJTKI,
EMIGRAN, DAN LEMBAGA PEMERINTAHAN**

Oleh :

Dr.Ir. EVITA SOLIHA HANI, MP

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN
2007**

Dibiayai oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Tahun Anggaran 2007. Nomor: 040/SP2H/PP/DP2M/III/2007 tertanggal 29 Maret 2007



LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN HIBAH BERSAING XIV/2
TAHUN ANGGARAN 2007

A. Judul Penelitian : Strategi Peningkatan Efektivitas Kebijakan Ekspor TKI melalui Hubungan Sinergi PJTKI, Emigran dan Lembaga Pemerintahan

B. Ketua Peneliti

1. Nama : Dr.Ir. Evita Soliha Hani, MP
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Golongan/Pangkat/NIP : IIIId / Penata Tk.I / 131880472
4. Jabatan : Lektor
5. Bidang Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
6. Fakultas/Jurusan : Pertanian / Sosial Ekonomi Pertanian
7. Perguruan Tinggi : Universitas Jember

C. Anggota Peneliti

| No | Nama | Bidang Keahlian | Instansi |
|----|---------------------------|---------------------|----------|
| 1. | Ir. Anik Suwandari, MP | Ekonomi Perusahaan | Unej |
| 2. | Luh Putu Suciati, SP, MSi | Ekonomi Kelembagaan | Unej |

D. Pendanaan dan Jangka Waktu Penelitian

1. Jangka Waktu Penelitian : 3 (tiga) Tahun
 2. Total Biaya yang Diusulkan : Rp. 149.750.000,-
 3. Biaya yang Disetujui Tahap I : Rp. 37.000.000,-
 4. Biaya yang Disetujui Tahap II : Rp. 40.000.000,-
-



Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Endang Budi Trisusilowati, MS
NIP. 130531982

Jember, 9 Nopember 2007
Ketua Peneliti,

Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP
NIP. 131880472



Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember

Prof. Drs. Kusno, DEA, Ph.D
NIP. 131592357



RINGKASAN

Strategi Peningkatan Efektivitas Kebijakan Ekspor TKI melalui Hubungan Sinergi PJTKI, Emigran dan Lembaga Pemerintahan

Fenomena migrasi internasional di Indonesia sudah ada sejak zaman kolonial, hanya saja pelaksanaannya baru ditangani oleh pemerintah sebagai kebijakan nasional sejak Pelita II. Tujuannya adalah mengurangi pengangguran di dalam negeri dan meningkatkan devisa negara. Mekanisme pelaksanaan ekspor jasa TKI dituangkan dalam Undang-Undang No. 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan TKI di Luar Negeri. Migrasi internasional di Indonesia menjadi perhatian publik, terutama disaat banyaknya TKI mengalami berbagai permasalahan tindakan kekerasan atau ketidakadilan oleh berbagai pihak dan meningkatnya jumlah TKI yang pulang dengan terpaksa karena ilegal. Kondisi ini menunjukkan kurang efektifnya kebijakan ekspor jasa TKI.

Tujuan dari penelitian pada tahap kedua ini adalah menyusun strategi peningkatan efektifnya kebijakan ekspor jasa TKI melalui hubungan sinergi PJTKI, Emigran dan Lembaga Pemerintahan. Penelitian dilaksanakan di empat kabupaten di Jawa Timur, yaitu Kabupaten Jember, Malang dan Ponorogo yang ditentukan secara acak dengan pertimbangan potensi TKI dan jumlah PJTKI berdasarkan pembagian wilayah Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode *Forum Group Discussion* (FGD). Populasinya dalam penelitian ini adalah TKI, Disnakerrans, dan PJTKI. Jumlah sampel sebanyak 20 orang dengan cara *disproportionate random sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan tabel frekwensi dan persentase.

Kesimpulan dari penelitian adalah strategi peningkatan efektivitas kebijakan ekspor jasa TKI dapat dilakukan dengan cara (1) meningkatkan pemahaman dan komitmen pemerintah dan PJTKI terhadap UU No. 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan TKI di Luar Negeri dengan mengadakan pertemuan rutin setiap bulan sekali di kantor PJTKI secara bergantian dan



mengadakan sosialisasi (menyebarkan brosur-brosur dan menyiarkan kebijakan ekspor jasa TKI melalui radio) kepada masyarakat sampai di tingkat desa, (2) menurunkan TKI ilegal dengan memberi sanksi berupa tindak pidana kejahatan kepada pihak yang menempatkan TKI secara ilegal dan ada pinjaman kredit kepada calon TKI, dimana sumber dananya berasal dari DAU maupun Bank, (3) meningkatkan perlindungan terhadap TKI dengan membentuk Serikat Buruh TKI atau TKI masuk menjadi anggota Serikat Buruh yang ada di negara dimana TKI berada.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka untuk menjamin dan mempercepat peningkatan efektivitas kebijakan ekspor jasa TKI diperlukan pelayanan dan tanggungjawab yang terpadu antara KBRI, DPRD, Polres dan Polsek, Disnakertrans, Aparat Kecamatan, Bagian Hukum, dan Lembaga Keuangan, Lembaga Masyarakat yang peduli dengan TKI.

